

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian berarti terdapat hubungan positif antara : (1) kemampuan mengajar (2) kedisiplinan guru dan (3) kemampuan mengajar dan kedisiplinan guru secara bersama-sama dengan keberhasilan belajar. Berdasarkan uraian tersebut maka beberapa kesimpulan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara kemampuan mengajar terhadap keberhasilan belajar. Ini berarti bahwa semakin baik kemampuan mengajar semakin tinggi keberhasilan belajar siswa. Sebaliknya, semakin buruk kemampuan mengajar guru semakin rendah keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu kemampuan mengajar merupakan variable yang penting untuk diperhatikan dalam memprediksi keberhasilan belajar.
2. Terdapat pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap keberhasilan belajar. Dengan demikian semakin baik kedisiplinan guru semakin baik keberhasilan belajar siswa. Sebaliknya, semakin buruk kedisiplinan guru semakin buruk keberhasilan belajar siswa. Temuan ini menunjukkan kedisiplinan guru juga merupakan variable yang penting untuk diperhatikan di dalam memprediksi keberhasilan belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh antara kemampuan mengajar dan kedisiplinan guru terhadap keberhasilan belajar siswa. Ini berarti bahwa semakin baik kemampuan mengajar dan kedisiplinan guru semakin tinggi keberhasilan belajar siswa. Sebaliknya, semakin buruk kemampuan mengajar dan kedisiplinan guru semakin rendah keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu pendidikan agama dan kedisiplinan guru merupakan variable yang penting untuk diperhatikan dalam memprediksi keberhasilan belajar siswa.
4. Terdapat hubungan kemampuan mengajar dan kedisiplinan guru dengan keberhasilan belajar siswa. Pola hubungan antara ketiga variable ini dinyatakan oleh persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 38,08 + 0,39X_1 + 0,22X_2$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu unit kemampuan mengajar Islam dan kedisiplinan guru akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan keberhasilan belajar sebesar 0,39 atau 0,22.

B. Saran-saran

Dengan diperolehnya gambaran empirik tentang kemampuan mengajar dan kedisiplinan guru terhadap keberhasilan belajar siswa, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kemampuan mengajar adalah variabel penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah senantiasa melakukan supervisi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Untuk meningkatkan kedisiplinan guru maka ada beberapa upaya yang dapat dilakukan agar kualitas guru sebagai ujung tombak pendidikan berupa kegiatan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan harus melibatkan organisasi pembinaan profesi guru, seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
3. Keberhasilan belajar yang baik manakala terjadi sebuah kebersamaan dalam memantau semua kegiatan ini. Lembaga, orang tua siswa semuanya harus diusahakan untuk terlibat dengan sekolah sebagai fasilitatornya.